

# JUSIE

(Jurnal Sosial dan Ilmu Ekonomi)

Volume III, Nomor 02, November 2018 – April 2019

---

***Discovery Learning* dan Metode Diskusi Kelompok untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik di Kelas XI IPS 2 SMAN 1 Payakumbuh Semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018**

Penulis : Fefy Suryani

Sumber : Jurnal Sosial dan Ilmu Ekonomi, Volume III, Nomor 02, November 2018 – April 2019

Diterbitkan oleh : Jurusan PIPS FKIP UMMY Solok

## **Discovery Learning dan Metode Diskusi Kelompok untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik di Kelas XI IPS 2 SMAN 1 Payakumbuh Semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018**

**Fefy Suryani**

SMAN 1 Payakumbuh

Email: [fefysuryani90@yahoo.com](mailto:fefysuryani90@yahoo.com)

### **ABSTRACT**

*This study aims to look at and analyze the improvement of the students' learning outcomes in learning Economics subject of taxation in economic development using the scientific approach to the discovery learning model and group discussion methods in class XI IPS 2 on the second semester of the 2017/2018 academic year of SMAN 1 Payakumbuh, West Sumatra. This research was carried out by applying the classroom action research method consisting of two cycles, where each cycle consisted of: planning, action, observation, and reflection. It was conducted from February to April 2018. Data is processed in each cycle then analyzed using percentages. The results obtained from this study are the application of a scientific approach to the discovery learning model and the method of group discussion can improve student learning outcomes. This is evident from the average cognitive learning outcomes in the first cycle of 80.20 up to 84.23 in the second cycle. The conclusion obtained from this study is the application of a scientific approach to the model of discovery learning can improve the learning outcomes of economic learners.*

**Keywords:** *Learning Outcomes, Discovery Learning Models, Group Discussions*

### **ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk melihat dan menganalisis peningkatan hasil belajar Peserta didik pada pembelajaran Ekonomi pokok bahasan perpajakan dalam pembangunan ekonomi dengan menggunakan pendekatan saintifik model discovery learning dan metode diskusi kelompok di Kelas XI IPS 2 semester genap T.P 2017/2018 SMAN 1 Payakumbuh, Sumatera Barat. Penelitian ini dilaksanakan dengan menerapkan metode Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari dua siklus, dimana setiap siklus terdiri dari: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan April 2018. Data diolah pada setiap siklus kemudian dianalisis menggunakan presentase. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah penerapan pendekatan saintifik dengan model discovery learning dan metode diskusi kelompok dapat meningkatkan hasil belajar belajar peserta didik. Ini terbukti dari hasil belajar kognitif rata-rata pada siklus I 80,20 naik menjadi 84,23 pada siklus II. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah penerapan pendekatan saintifik dengan model discovery learning dapat meningkatkan hasil belajar Ekonomi peserta didik.*

**Kata Kunci:** *Hasil Belajar, Model Discovery Learning, Diskusi Kelompok*

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya. Proses pendidikan berguna untuk spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan bagi peserta didik, masyarakat, bangsa dan negara. Ekonomi merupakan salah satu disiplin ilmu yang mempelajari bagaimana cara manusia dalam memenuhi kebutuhannya yang tidak terbatas dengan alat pemuas kebutuhan yang terbatas untuk mencapai kemakmuran. Peningkatan kualitas pembelajaran ditandai dengan semakin meningkatnya hasil belajar peserta didik. Hasil belajar akan baik bila aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran tinggi, terlebih lagi pada Kurikulum 2013 yang menuntut peserta didik lebih aktif dalam kegiatan mengamati, bertanya, mengumpulkan, mengolah serta mengkomunikasikan data tentang topik yang dipelajari.

Mata pelajaran Ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran peminatan di jurusan IPS dan mata pelajaran lintas minat untuk jurusan MIPA. Tujuan pembelajaran ekonomi pada kurikulum 2013 adalah: (1) mata pelajaran Ekonomi memahami sejumlah konsep ekonomi untuk mengaitkan peristiwa dan masalah ekonomi dengan kehidupan sehari-hari terutama yang terjadi di lingkungan individu, rumah tangga, masyarakat dan negara, (2) menampilkan sikap ingin tahu terhadap sejumlah konsep ekonomi yang diperlukan untuk mendalami ilmu ekonomi, (3) membentuk sikap bijak, rasional dan bertanggung jawab dengan memiliki pengetahuan dan keterampilan ilmu ekonomi, manajemen dan akuntansi yang bermanfaat bagi diri sendiri, rumah tangga, masyarakat dan negara, (4) membuat keputusan yang bertanggung jawab mengenai nilai-nilai sosial ekonomi dan masyarakat yang majemuk baik dalam skala nasional maupun internasional.

Berdasarkan pengalaman penulis mengajar mata pelajaran Ekonomi pada awal semester ganjil tahun pelajaran 2017-2018 di SMAN I Payakumbuh terlihat fenomena peserta didik belum bisa mengikuti setiap tahapan pembelajaran tersebut secara maksimal dengan ditandai rendahnya aktivitas peserta didik dalam belajar, diantaranya masih kurangnya aktivitas peserta didik dalam memperhatikan penjelasan guru, mengajukan pertanyaan, menyampaikan ide, menanggapi penjelasan guru atau teman sebaya, membaca, mendengarkan, dan mengerjakan tugas yang diberikan. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, mereka masih sering ngobrol sesama teman, sering main *handphone* atau melakukan aktivitas sendiri. Sebagian mereka masih suka menyelesaikan tugas dengan menyalin punya teman dan tidak mau berusaha untuk lebih memahami terhadap materi pembelajaran. Selain itu terlihat juga hasil belajar yang belum maksimal. Hal ini terlihat pada data hasil belajar Ekonomi peserta didik dari aspek pengetahuan pada ulangan semester ganjil periode 2017/2018.

**Tabel1. Nilai Ulangan Semester 1**

No	Kelas	Peserta didik			% Ketuntasan		Rata-rata Nilai Semester
		Tuntas	Tidak Tuntas	Jumlah	Tuntas	Tidak Tuntas	
1	X IPA 3	34	2	36	94	5	86,80
2	X IPA 4	35	1	36	97	3	87,00
3	XI IPS 1	29	4	33	86	15	85,84
4	XI IPS 2	25	8	33	76	24	76,40
5	XI IPS 3	28	6	34	82	18	80,19

Sumber: Guru Ekonomi SMA Negeri 1 Payakumbuh

Tabel1 memperlihatkan hasil belajar ekonomi dari semua kelas yang penulis ajar di SMAN I Payakumbuh. Secara keseluruhan ketuntasan belajar peserta didik sudah bagus. Tetapi masih adanya rata-rata kelas hasil belajar peserta didik yang berada di bawahkriteriaketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh guru mata pelajaran Ekonomi. Pada kelas X dari 2 kelas yang penulis ajar, kedua kelas tersebut memiliki rata-rata diatas 85 yaitu kelas X IPA 3 dan X IPA 4. Untuk kelas XI penulis ajar 3 kelas yaitu XI IPS 1, XI IPS 2 dan XI IPS 3, dari 3 kelas yang penulis ajar terdapat dua kelas yang tergolong baik dengan ketentuan ketuntasan diatas 80, sedangkan satu kelas lagi yaitu XI IPS 2 memperoleh nilai rata-rata masih dibawah KKM sekolah.

Berdasarkan pengamatan dan pengalaman peneliti sebagai guru ekonomi di SMAN 1 Payakumbuh, dapat dilihat bahwa motivasi belajar siswa yang masih rendah. Hal ini terlihat dari kurang fokusnya siswa dalam mengikuti pelajaran Ekonomi, mengerjakan kegiatan lain pada jam pelajaran dan sering keluar masuk pada saat pembelajaran. Mereka menganggap pelajaran Ekonomi tidak menarik untuk dipelajari, sehingga pada saat mengerjakan latihan atau tugas yang diberikan oleh guru, mereka tidak bersungguh-sungguh dalam menyelesaikannya. Disamping itu kebanyakan siswa juga malas untuk membaca buku pelajaran Ekonomi, sementara materi pembelajaran Ekonomi di SMA sangat padat sekali, siswa hanya terbiasa menerima materi dan mencatat dari apa yang disampaikan oleh guru saja.

Melihat fenomena dan masalah yang muncul perlu dicarikan satu solusi agar pembelajaran Ekonomi menjadi efektif dan bermakna diantaranya dengan menerapkan model pembelajaran yang dapat mendorong aktivitas peserta didik bertukar pikiran sesama temannya dalam memahami satu topik. Salah satunya adalah model pembelajaran dalam kurikulum yang merekomendasikan kegiatan 5 M tersebut adalah dengan model pembelajaran *discovery*, dimana peserta didik pada awal pembelajaran mengikuti langkah-langkah pada model tersebut.

Model *discovery learning* ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencari tahu tentang suatu permasalahan dan menemukan solusinya berdasarkan kepada hasil pengolahan informasi yang dicari dan dikumpulkannya sendiri, sehingga peserta didik memiliki pengetahuan baru yang dapat digunakannya dalam memecahkan persoalan yang relevan. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan sejauh mana peningkatan hasil belajar Ekonomi peserta didik dengan menggunakan pendekatan saintifik dengan model *discovery learning* dan metode diskusi kelompok di Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Payakumbuh.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan pada SMAN 1 Payakumbuh yang berada di Kecamatan Payakumbuh Timur Kota Payakumbuh. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Payakumbuh selama 3 bulan sejak Februari sampai dengan April 2018. Pelaksanaan penelitian sesuai dengan alokasi waktu mata Pelajaran Ekonomi kelas XI IPS semester dua Tahun Pelajaran 2017/2018 pada materi Perpajakan dalam Pembangunan Ekonomi Indonesia. Jumlah keseluruhan siswa adalah 33 orang.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari; lembar tes hasil belajar dan catatan lapangan.

### **1. Tes Hasil Belajar**

Instrumen ini digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa. Tes dibuat berdasarkan indikator yang terdapat dalam RPP yang bersumber pada silabus pada KTSP. Tes digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar Ekonomi siswa tentang pemahamannya terhadap materi yang sudah diajarkan. Tes didapatkan dari evaluasi setiap siklus. Berarti setelah masing-masing siklus dilaksanakan diikuti dengan pemberian tes hasil belajar.

### **2. Catatan Lapangan**

Catatan lapangan merupakan catatan harian guru yang digunakan untuk mencatat kemajuan-kemajuan dan hambatan yang ditemui selama proses pembelajaran berlangsung.

Data hasil belajar diperoleh dengan melaksanakan tes hasil belajar yang dilakukan pada akhir suatu siklus. Selanjutnya data tersebut didiskusikan dengan observer, lalu diolah dan dianalisis. Hasil analisis data digunakan untuk bahan refleksi pada siklus berikutnya.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

#### **1. Hasil Tes Belajar Peserta Didik**

Data diperoleh dari hasil tes belajar dianalisis untuk melihat ketuntasan individual pengetahuan masing-masing peserta didik. Peserta didik dikatakan tuntas jika mencapai skor nilai KKM 79. Suatu kelas dikatakan telah mencapai keberhasilan secara klasikal bila kelas tersebut telah terdapat 80% peserta didik mencapai daya serap minimal 79, dengan rumus:

$$KI = \frac{Jsmb}{Jsm} \times 100\%$$

Keterangan :

KI = Ketuntasan Individu

Jsmb = Jumlah skor menjawab benar

Jsm = Jumlah skor maksimal

$$KK = \frac{Jst}{Jss} \times 100\%$$

Keterangan :

KK = Ketuntasan Klasikal

Jst = Jumlah peserta didik tuntas

Jss = Jumlah seluruh peserta didik

Untuk mengetahui kategori hasil belajar aspek sikap peserta didik dapat dilihat pada Tabel 2 sebagai berikut:

**Tabel 2. Kategori Hasil Belajar Aspek Sikap Peserta Didik**

Interval	Kategori
0%-20%	Tidak Baik
21% - 40%	Kurang Baik
41% - 60%	Cukup Baik
61% - 80%	Baik
81% - 100%:	Sangat Baik

Sumber: Riduan (2003:39-41)

Untuk aspek penilaian keterampilan dikatakan tuntas apabila sudah mencapai KKM 79.

## 2. Analisis Reflektif

Analisis reflektif dilakukan untuk melihat pelaksanaan pembelajaran sehubungan dengan kepuasan peneliti mencapai tujuan penelitian. Dengan pengertian bahwa pemberlakuan dalam pembelajaran "bagaimana" telah mencapai hasil "seperti apa" serta bagaimana perlakuan dalam pembelajaran berikutnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian Siklus 1

#### 1. Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I

##### a) Pengetahuan

Hasil belajar peserta didik pada siklus I dengan menggunakan model pembelajaran "Discovery Learning" dapat dilihat pada Tabel 3 berikut ini:

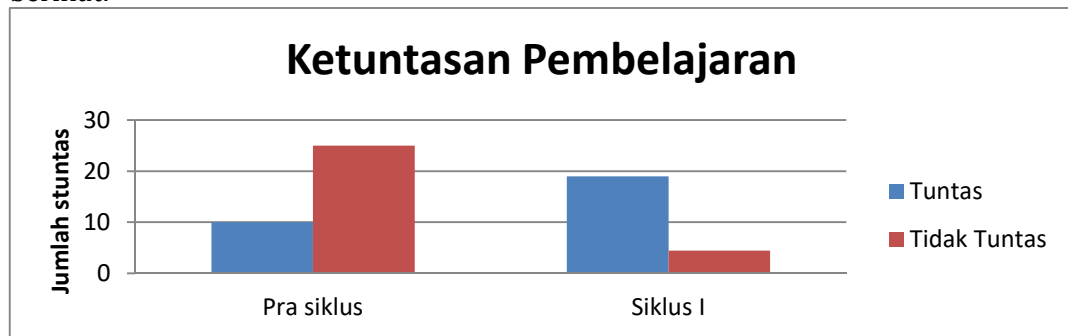
**Tabel 3. Hasil Belajar Pengetahuan Peserta Didik Siklus I**

No	Kelas Interval	Frekuensi	
		Pra Siklus	Siklus I
1.	100 - 96	-	1
2.	95 - 91	-	1
3.	90 - 86	4	4
4.	85 - 81	5	9
5.	80 - 76	14	15
6.	75 - 71	10	3
	<b>Jumlah</b>	<b>33</b>	<b>33</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>76,35</b>	<b>80,20</b>

Sumber: Olahan Data Primer Tahun 2018

Dari Tabel 3 dapat dilihat hasil belajar peserta didik pada siklus I secara rata-rata meningkat dari 76,35 menjadi 80,20. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *discovery learning* yang digunakan sudah cocok dengan karakteristik peserta didik, sehingga peserta didik sudah mulai termotivasi aktif dalam proses

pembelajaran. Dari tingkat ketuntasan peserta didik dapat dilihat pada Grafik 1 berikut:



**Gambar 1. Peserta Didik yang Mencapai KKM pada Siklus I**

Berdasarkan gambar di atas terlihat bahwa terjadi peningkatan jumlah peserta didik yang tuntas. Pada pra siklus jumlah peserta didik yang belum tuntas lebih besar dari peserta didik yang tuntas yaitu peserta didik yang tuntas 10 orang dan peserta didik yang belum tuntas 23 orang. Setelah diberikan pembelajaran dengan pendekatan saintifik dengan model *discovery learning* terjadi peningkatan jumlah peserta didik yang tuntas lebih besar dari jumlah peserta didik yang belum tuntas, yaitu peserta didik yang tuntas 18 orang, dan peserta didik yang belum tuntas 16 orang.

#### **b) Keterampilan**

Hasil belajar keterampilan peserta didik berupa hasil pengamatan peserta didik selama proses pembelajaran. Pada tahapan pra siklus hasil belajar keterampilan peserta didik rata-rata berjumlah 2.656, dengan persentase 75,87% dengan kategori baik. Sedangkan pada siklus I naik menjadi 2.933 dengan persentase 84% dengan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik sudah mulai mampu mengajukan pertanyaan, mengumpulkan data, mengolah data dan menarik kesimpulan.

#### **c) Sikap**

Hasil belajar sikap peserta didik berupa pengamatan sikap spritual dan sikap sosial peserta didik selama proses pembelajaran. Pada siklus I sikap spritual peserta didik mengalami peningkatan dari rata-rata prasiklus 2.756 dengan persentase 78,73% dengan kategori baik menjadi 3.089 dengan persentase 88% dengan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan semua peserta didik sudah berdoa sebelum belajar dan sesudah melakukan kegiatan dan juga sudah menghormati guru dan teman-teman sekelas. Sedangkan sikap sosial pada prasiklus rata-rata berjumlah 2.744 dengan persentase 78,41% dengan kategori baik. Pada siklus I naik menjadi 3.022 dengan persentase 86% dengan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan rasa jujur, disiplin dan tanggung jawab peserta didik sudah mulai tumbuh dan berkembang dengan baik.

## **2. Refleksi**

Peneliti bersama observer berdiskusi mengenai tindakan selama proses pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus I. Refleksi dilakukan untuk memperbaiki tindakan pada siklus berikutnya. Adapun hasil refleksi pada siklus I adalah hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan pada siklus I dibandingkan prasiklus. Namun masih banyak peserta didik yang mendapatkan nilai dibawah KKM. Hanya 55% siswa yang mencapai KKM, artinya ini belum mencapai indikator keberhasilan yaitu 79%, artinya penelitian dilanjutkan ke siklus II.

## B. Hasil Penelitian Siklus II

### 1. Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II

#### a) Pengetahuan

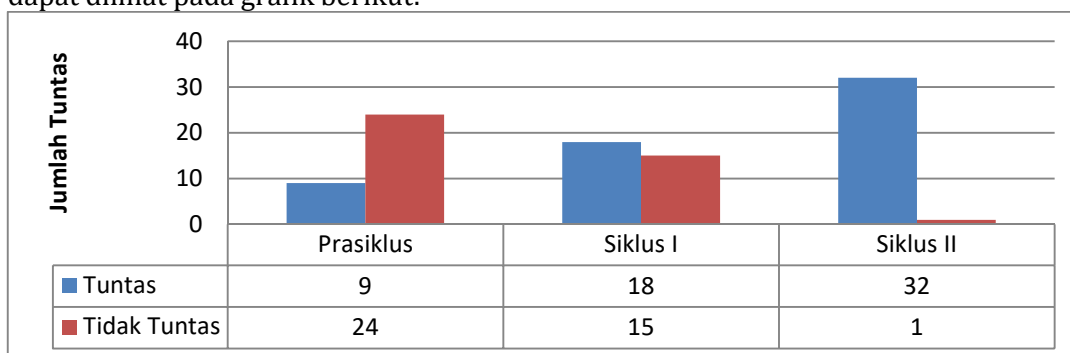
Hasil belajar peserta didik pada siklus II dengan menggunakan model pembelajaran "Discovery Learning" dapat dilihat pada Tabel 4:

**Tabel 4. Hasil Belajar Pengetahuan Peserta Didik Siklus II**

No	Kelas Interval	Frekuensi		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	100 – 96	-	1	2
2.	95 – 91	-	1	5
3.	90 – 86	4	4	6
4.	85 – 81	5	8	12
5.	80 – 76	14	15	8
6.	75 – 71	10	4	-
	<b>Jumlah</b>	<b>33</b>	<b>33</b>	<b>33</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>76,35</b>	<b>80,20</b>	<b>84,23</b>

Sumber : Olahan Data Primer Tahun 2018

Dari Tabel 4 dapat dilihat hasil belajar peserta didik pada siklus II secara rata-rata meningkat dari 80,20 menjadi 84,23. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *discovery learning* yang digunakan sudah cocok dengan karakteristik peserta didik, sehingga peserta didik sudah mulai termotivasi aktif dalam proses pembelajaran. Peningkatan jumlah peserta didik yang telah mencapai ketuntasan dapat dilihat pada grafik berikut:



**Grafik 2. Data Peserta Didik yang Mencapai KKM pada siklus II**

#### b) Keterampilan

Hasil belajar keterampilan peserta didik berupa hasil pengamatan keterampilan peserta didik selama proses pembelajaran. Pada tahap siklus I kategori penilaian sudah sangat baik dengan rata-rata berjumlah 2.931 dengan persentase 83,80%, namun pada siklus II mengalami dengan kategori yang sama yaitu sangat baik juga, tetapi rata-rata meningkat menjadi 3016 dengan persentase 86,18%. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik sudah mampu merumuskan pertanyaan, menyampaikan ide, mengumpulkan data dan mengolah data dengan benar dan bersih dan juga mengkomunikasikan dihadapan guru dan teman sekelasnya. Persentase keterampilan peserta didik pada masing-masing siklus dapat dilihat pada Tabel 5.

**Tabel 5. Persentase Kemampuan Keterampilan Peserta Didik pada Masing-Masing Siklus**

Kemampuan Keterampilan Peserta Didik	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Jumlah	2.656	2.933	3.011
Persentase	75,87 %	83,80	86,18
Kriteria	Baik	Sangat baik	Sangat baik

Sumber : Data Olahan Primer Tahun 2018

Dari Tabel 5 terlihat terjadi peningkatan kemampuan keterampilan peserta didik dari tiap siklus.

### c) Sikap

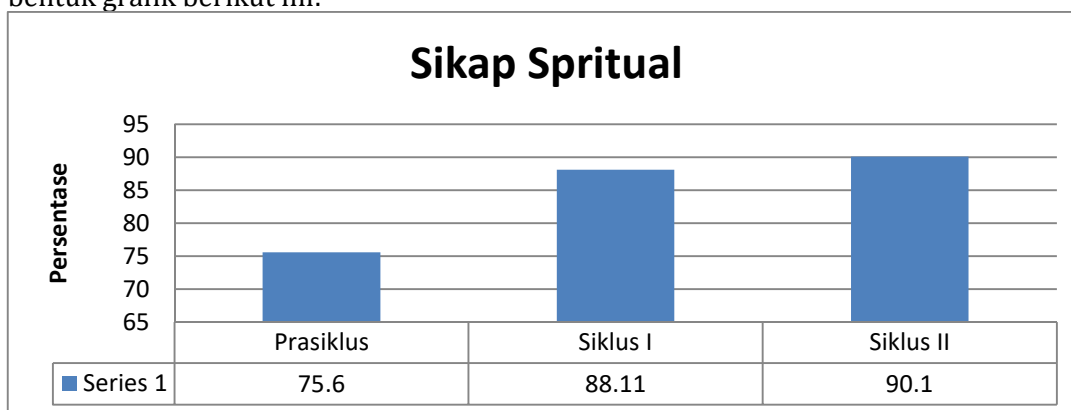
Berdasarkan pengamatan sikap spritual maupun sikap sosial peserta didik selama proses pembelajaran pada siklus I dan siklus II diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 6. Persentase Kemampuan Sikap Peserta Didik pada Masing-Masing Siklus**

Kemampuan Sikap Peserta Didik	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
	Sikap Spritual	Sikap Sosial	Sikap Spritual	Sikap Sosial	Sikap Spritual	Sikap Sosial
Jumlah	2.756	2.744	3.089	3.022	3.200	3.087
Persentase	75,87	78,20	88,25	86,35	91,43	87,94
Kriteria	Baik	Baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik

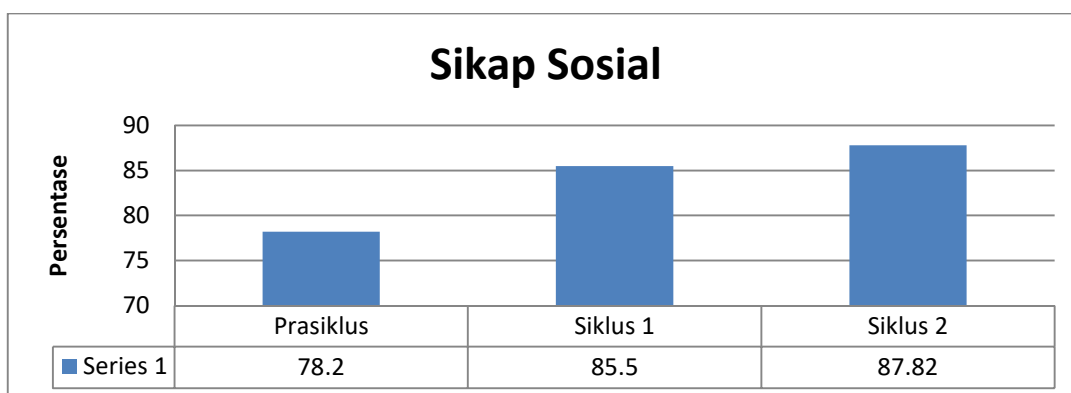
Sumber : Data Olahan Primer Tahun 2018

Berdasarkan tabel 6 terlihat bahwa terjadi peningkatan sikap belajar peserta didik, mulai dari prasiklus, siklus I dan siklus II. Berikut ini digambarkan dalam bentuk grafik berikut ini:



**Grafik 3. Peningkatan Persentase Sikap Spritual Peserta Didik**

Pada siklus I sikap spritual peserta didik rata-rata berjumlah 3.089 dengan persentase 88,25% dengan kategori sangat baik, naik menjadi 3.200 dengan persentase 91,43% dengan kategori sangat baik pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa semua peserta didik sudah berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, dan dalam menyampaikan pendapat sudah mengucapkan salam dan sudah menghormati semua teman dalam kelas.



**Grafik 4. Peningkatan Persentase Sikap Sosial Peserta Didik**

Sikap sosial pada siklus I rata-rata berjumlah 3022 dengan persentase 86,35 dengan kategori sangat baik, naik menjadi 3087 dengan persentase 87,94 dengan kategori sangat baik pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa rasa jujur, disiplin,

bertanggung jawab, kerjasama peserta didik sudah menjadi kebiasaan harian bagi peserta didik.

## 2. Refleksi

Peneliti dan observer berdiskusi mengenai tindakan selama proses pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus II. Diperoleh hasil bahwa 97% hasil belajar peserta didik siklus II mencapai KKM, artinya pada siklus ini sudah melewati indikator keberhasilan hasil belajar yaitu 79%. Berdasarkan hasil refleksi peneliti pada siklus I didapatkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Peserta didik senang belajar dengan pembelajaran saintifik disertai model *discovery learning*
- 2) Pembelajaran saintifik dengan model *discovery learning* meningkatkan motivasi dan hasil belajar ekonomi peserta didik.

## C. Pembahasan

Berdasarkan hasil yang diperoleh melalui pengamatan diketahui terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik pada materi Perpajakan dalam Pembangunan Ekonomi. Pembelajaran Ekonomi dengan model *Discovery learning* telah meningkatkan semangat peserta didik untuk menerima materi pembelajaran, rasa ingin tahu peserta didik dalam mengikuti pelajaran, kemandirian peserta didik dalam memecahkan masalah, kesabaran peserta didik dalam mengerjakan latihan, ketelitian dalam menghitung besarnya pajak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Dari hasil ujian yang diperoleh pada siklus I dan siklus II dapat dilihat peningkatan rata-rata hasil belajar pengetahuan peserta didik. Hal ini salah satu indikator keberhasilan dan keefektifan dari pelaksanaan *discovery learning*. Demikian juga dengan sikap dan keterampilan peserta didik juga mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Ini menunjukkan bahwa semua peserta didik sudah berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu, dan dalam menyampaikan pendapat peserta didik sudah menyampaikan salam. Dari segi sikap sosial peserta didik sudah terlihat sikap jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, santun dan percaya diri. Sedangkan pada keterampilan peserta didik sudah mampu menyiapkan peralatan pembelajaran yang dibutuhkan, menyampaikan dan merumuskan pertanyaan, mengumpulkan data, mengolah data dan menarik kesimpulan dalam proses pembelajaran.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dengan penerapan pendekatan saintifik dengan model *discovery learning* metode diskusi kelompok pada materi Perpajakan dalam Pembangunan Ekonomi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Secara rata-rata hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dari 80,20 pada siklus I menjadi 84,23 pada siklus II. Peningkatan ini terjadi karena pendekatan saintifik model *discovery learning* dan metode diskusi kelompok memberikan pengalaman belajar baru yang menantang pola pikir, kreatifitas dan imajinatif peserta didik. Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, maka penulis menyarankan hal-hal berikut:

1. Bagi guru Ekonomi dapat menjadikan pendekatan saintifik dengan model *discovery learning* dan metode diskusi kelompok sebagai alternatif dalam pembelajaran.
2. Bagi peneliti pendekatan saintifik dengan model *discovery learning* dan metode diskusi kelompok dapat dikembangkan untuk mencapai sasaran dan tujuan dibidang prestasi akademik.
3. Bagi sekolah khususnya SMAN I Payakumbuh, penelitian tindakan kelas ini dapat dijadikan bahan referensi bagi guru dalam melakukan penelitian atau karya ilmiah dimasa yang akan datang.

**DAFTAR KEPUSTAKAAN**

- A.M. Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asrori, Muhammad. 2007. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima
- Hamalik, Oemar. 2002. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Asara.
- Hanafiah, Nanang & Cucu Suhana. 2010. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- [https:// ulfaatm.blogspot.com](https://ulfaatm.blogspot.com). 2013. *Media Pembelajaran, Metode Diskusi*. Diakses tanggal 01 Oktober 2018
- Mulyana, Aina. 2016. *Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013 (Materi Diklat Kurikulum 2013)*. (<http://www.ainamulyana.blogspot.co.id>) diakses 30 November 2016.
- Mulyasa, E. 2007. *Implementasi Kurikulum 2004:Perpaduan Pembelajaran KBK*. Bandung: Rosda
- Nasution, S. 1997. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Oria Lasmana. 2017. *Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Biologi Peserta Didik melalui Pembelajaran Aktif Tipe Bowling Campus di Kelas XMIA 6 SMAN 1 Payakumbuh*.
- Riduwan. 2003. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Al-Fabeta
- Sadirman, N, dkk. 1991. *Ilmu Pendidikan*. Bandung, Remaja Rosdakarya.
- . 1992. *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Jakarta
- Sardiman. 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 1995. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sri Budiarti. 2016. *Penerapan Model Discovery Learning Disertai Lembaran Kerja Siswa untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Biologi Siswa Pada Topik Mutasi Di Kelas XII MIA 5 Semester Dua SMA Negeri 1 Payakumbuh Tahun Pelajaran 2015/2016*. PTK. Payakumbuh
- Sudjana, Nana. 2001. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjana.S. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Falah Production.
- Uzer, Moh. Usman dan Setiawati, Lilis. (1993). *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar (Bahan Kajian PKG, MGBS, MGMP)*. Bandung: Rosdakarya
- [www.ekaikhsanudin.net](http://www.ekaikhsanudin.net). 2018. *Pembelajaran Model Discovery Learning*. Diakses tanggal 30 September 2018